**JOURNAL COMMUNICATION SPECIALIST**

[**https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/**](https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/)

**VOL 1, NO 1, Juli 2022, 89-99**

# PEMANFAATAN WHATSAPP OLEH KOMUNITAS SUROBOYOGRAPH

# DALAM MENJALIN SOLIDARITAS

**Setiawan1, R. Ayu Erni Jusnita2**

**1,2 Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia**

[**setiawancraft@gmail.com**](mailto:setiawancraft@gmail.com)

Submitted: Mei, 2022; Reviewed:June, 2022; Published:July, 2022

**ABSTRACT**

# *This research is entitled "Utilization of Whatsapp by the Suroboyograph community in Establishing Solidarity". This type of research uses qualitative research. Sources of data obtained to conduct this research through interviews from members of the Suroboyograph and also displaying documentation of community activities through the online media whatsapp. The Suroboyograph community is a community whose activities are related to photography and videography. This community was formed to accommodate photography and videography hobbyists. With this community, its members can channel their hobbies by informing them of their work, whether exhibited or just information for other members to know, with the aim of getting a response, either in the form of input or criticism that can produce even better works. The communication media used by the Suroboyograph Community is whats app media, because this media is considered the easiest, in sending information related to photography and videography. By utilizing this whats app, the Suroboyograph community is not only used to provide information but is used as a gathering place to strengthen brotherly relations between members, which strengthens existing solidarity. Some of the features contained in the whats app are very useful for the Suroboyograph community, this can be proven by the work of photography, videography, exhibitions on photography, which show the togetherness among members of the Suroboyograph community.*

**Key Word :** *whatsapp, media , the Suroboyograph, community,*

# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemanfatan Whatsapp Oleh komunitas Suroboyograph Dalam Menjalin Solidaritas” jenis penelitian Ini memakai penelitian Kualitatif. Sumber data yang diperoleh untuk melakukan penelitian ini melalui wawancara dari anggota suroboyograph dan juga menampilkan Dokumentasi kegiatan komunitas melalui media online whatsapp. Komunitas Suroboyograp merupakan komunitas yang aktifitasnya berkaitan dengan fotografi dan videografi. Komunitas ini dibentuk untuk mewadahi para penghobi fotografi dan videografi. Dengan komunitas ini para anggotanya bisa menyalurkan hobbinya dengan menginformasikan hasil karyanya, baik yang dipamerkan atau hanya sekedar informasi untuk diketahui anggota yang lain, dengan tujuan untuk mendapatkan respon, baik yang berupa masukan maupun kritikan yang mampu menghasilkan karya yang lebih bagus lagi. Media komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Suroboyograph adalah media whats app, karena media ini dianggap paling mudah, dalam mengirimkan informasi yang berkaitan dengan fotografi maupun videografi. Dengan memanfaatkan whats app ini, komunitas Suroboyograph, tidak hanya dipakai untuk menginformasi tetapi dijadikan sebagai ajang silaturahmi untuk mempererat hubungan persaudaraan antar anggota, yang memperkuat solidaritas yang ada. Beberapa fitur yang terdapat di whats app sangat bermafaat bagi komunitas Suroboyograph, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil karya fotografi, videografi, pameran tentang fotografi, yang menunjukkan kebersamaan antar anggota komunitas Suroboyograh.

## PENDAHULUAN

Perkembangan di era digital menjadikan masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di dunia digital. Beberapa aplikasai di dunia digital, mempunyai daya tarik untuk digunakan. Media sosial menjadi sarana untuk dapat bertukar informasi dengan semua orang. Kemajuan pada bidang media sosial terutama teknologi informasi semakin lama akan semakin meningkat yang mampu memenuhi berbagai macam data terutama kebutuhan informasi dari pengguna. Kebutuhan kecepatan dan keamanan dalam penyampaian informasi dan akses data pun semakin canggih dan menjadi salah satu media pendukung hampir di seluruh aspek kehidupan

Salah satunya adalah media sosial whatsapp, lebih dari 2 miliar orang di lebih dari 180 negara menggunakan WhatsApp(What's Up) untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun dan di mana pun. WhatsApp merupakan aplikasi yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel serta tersedia pada berbagai telepon di seluruh dunia. Dihimpun dari data We Are Social, telah tercatat bahwa 83% orang indonesia telah menggunakan media sosial WhatsApp. Ini artinya, dari 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 125 juta orang sudah menggunakan WhatsApp.

Sebagai aplikasi yang ada di telepon genggam yang cerdas, WhatsApp Messenger menjadi aplikasi pesan lintas platform yang dimungkinkan untuk bertukar informasi atau tanpa harus menggunakan pulssa, sebab WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. Dengan menggunakan WhatsApp, masyarakat bisa berbagi file, melakukan chat daring, bertukar foto, video dan berbagai informasi. Penggunaan whatsapp, memudahkan seseorang atau kelompok orang dalam memperoleh berbagai informasi baik berupa gambar, video, foto atau bahkan dapat mengirim lokasi ke orang atau kelompok lain.

Salah satu kelompok yang menggunakan dan memanfaat whats App adalah Komunitas Suroboyograph yang ada di Surabaya, Sebagai komunitas dengan anggota yang mempunyai hobby memotret menjadikan komunitas ini menjadi komunitas yang tidak bisa diabaikan, karena berbagai kegiatan sudah dilakukan oleh komunitas ini. Dari berbagai media sosial yang ada, whatsApp yang lebih sering digunakan dan dimanfaatkan dibandingkan media sosial lainnya. Berbagai informasi yang berkaitan dengan komunitas ini, baik itu tentang kirim lokasi, foto, video, dan juga informasi tentang berbagai lomba foto serta pameran foto dikirim lewat whatsApp sebagai media sosial yang langsung terhubung dengan no telepon selular

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menyebabkan para penicta fotograpi tidak lagi harus menggunakan *gear* lengkap untuk memotret. Hanya dengan menggunakan *handphone* saja, kini kualitas foto yang dihasilkan pun bisa setara dengan menggunakan kamera *digital* professional. Komunitas Fotografi merupakan salah satu kelompok bagi para pecinta seni fotografi. Uniknya, komunitas ini terbuka untuk semua kalangan yang meminati seni memotret. Komunitas fotografi memiliki pengaruh yang sangat besar khususnya jika ingin meningkatkan kemampuan memotret serta pengetahuan dalam bidang fotografi.

Komunitas fotografi Suroboyograph merupakan wadah dalam membantu menjawab pertanyaan serta sharing berbagai ilmu dibidang fotografi maupun video apapun. Kegiatan yang sering dilakukan adalah hunting bersama, dan sharing ditempat lokasi selepas hunting, biasanya dilakukan 2 minggu sekali. Selain itu, komunitas ini melakukan bakti sosial yang diagendakan 2 bulan sekali. Kurang lebih 200 anggota komunitas Suroboyograph dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap anggota.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki landasat dari filsafat *postpositivism* dengan menggunakan obyek penelitian yang alamiah dengan menggunakan instrument kunci, dalam mengambil sampel penelitian dilakukan secara purposive dan snowball, sedangkan untuk pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan data triangulasi, di mana pada analisis yang memiliki sifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih mengutamakan pada makna generalisasi (Sugiyono, 2013). Prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif dengan bentuk jawaban-jawaban atau kata-kata tertulis dari perilaku orang-orang disekitar yang diamati.

Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabelvariabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor mengungkapkan Pemanfaatan WhatsApp bagi Komunitas Suroboyograph di Surabaya dalam menjalin solidaritas

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara yang mendalam, teknik observasi dan teknik studi dokumentasi, untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data uang didapatkan secara langsung dari tempat dan subjek penelitian, sedangkan menurut Lincoln & Guba, sumber data yang diapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata maupun tindakan. Kata-kata yang terdapat dalam sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian dengan melakukan pengamatan atau melakukan wawancara untuk melakukan pengambilan data untuk sumber informasi secara langsung tentang Pemanfaatan WhatsApp bagi Komunitas Suroboyograph di Surabaya dalam menjalin solidaritas.

**HASIL DAN DIKSUSI**

Telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa tujuan dari adanya penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan mengenai pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* sebagai media komunikasi organisasi yang dilakukan komunitas Surobograph. Temuan penelitian ini mengacu pada hasil analisis pada hasil wawancara yang telah dilakukan kepada tiga informan penelitian, yakni Mochammad Richsa, sebagai ketua dalam komunitas ini, Sahman Husni, sebagai admin, Abdul Ghani adalah anggota yang aktif selama setahun. WA merupakan aplikasi yang popular, Komunitas Suroboyograph telah mengenal dan mampu menggunakan aplikasi WA sebagai salah satu media komunikasi. Selain itu, menurut nara sumber, aplikasi WA dapat membantu proses kerja, yakni dalam hal penyampaian infromasi dan menerima informasi dari ketua maupun anggota, nara sumber juga menjelaskan bahwa aplikasi WA dapat memberikan kemudahan dalam pemakaiannya bila dibandingkan dengan aplikasi komunikasi yang lain. Dan mengenai alasan penggunaan aplikasi WA sebagai media komunikasi dikarenakan aplikasi WA merupakan aplikasi komunikasi yang praktis yang mudah digunakan sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dnegan mochammad Richsa menjelaskan bahwa:

*“Begitu banyak informasi yang dapat disampaikan melalui aplikasi WA, informasi kegiatan dari komunitas Suroboyograph yang sifatnya khusus dan umum, seperti info mengenai rapat, laporan anggota baik berupa keluuhan, saran, masukan, dan masih banyak lagi..”*

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa Whats App, dianggap media komunikasi yang mempermudah berkomunikasi dengan anggota-anggotanya. Tidak jauh beda dengan yang dinyatakan oleh narasumber kedua yang menjelaskan bahwa:

*“..Aplikasi WA dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, mulai mulai dari info untuk koordinasi kerja di lingkungan internal, seperti info rapat atau laporan kerja, juga dapat digunakan sebagai wadah untuk merespon dengan cepat keluhan atau pengaduan masyarakat mengenai permasalahan lingkungan…”*

Diperkuat oleh informan ketiga yang mengungkapkan bahwa:

*“..Aplikasi WA cukup membantu untuk mempercepat proses komunikasi dengan para anggota yang sedang melakukan pekerjaan di lapangan ataupun sharing berita yang berkaitan dengan fotografi dan videografi…”*

Berdasrkan hasil wawancara dengan para informan, adanya aplikasi WA dapat mempermudah koordinasi yang dilakukan dengan para anggota yang berada di lapangan. Dimana hal ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan koordinasi setiap kegiatan. Beberapa fitur yang sering digunakan oleh komunitas Suroboyograph, dipaparkan oleh informan pertama:

*“…Fitur yang sering digunakan oleh Komunitas Suroboyograph ialah berupa kirim foto, karena setiap ada laporan seringkali dibarengi dengan gambar, kemudian menggunakan video untuk menginfokan acara kegiatan, dan menelepon dengan telepon by data yang ditawarkan oleh WA untuk melakukan koordinasi kegiatan..”*

Penggunaan aplikasi WA secara optimal dalam mendukung kegiatan komunikasi antar anggota ketika menjalani aktivitas serta dapat menunjang kinerja dalam penyampaian dan penerimaan informasi kepada anggota komunitas yang tergolong cepat dan mudah. Penggunaan aplikasi WA sebagai media komunikasi dan berkoordinasi dengan para anggota komunitas Suroboyograph belum pernah menimbulkan dampak negatif yang kemudian dapat berdampak pada aktivitas anggota.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa secara keseluruhan, penggunaan aplikasi WA sebagai media komunikasi dan koordinasi dengan seluruh anggota komunitas Suroboyograph telah cukup efektif dan optimal. Selain itu, aplikasi WA juga memiliki peran besar dalam menunjang kegiatan selama manjalani aktivitasnya. Komunitas Suroboyograph merupakan salah satu komunitas di Surabaya yang dibentuk oleh orang-orang yang mempunyai hobby dibidang fotografi dan videografi. Komunitas ini dalam menjalin solidaritas para anggota lebih banyak menggunakan media komunikasi Whats App, dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi antar anggota. Segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan ataupun segala permasalahan yang terjadi pada anggota komunikasi bisa diinformasikan lewat media komunikasi whats app, dengan tujuan agar sifat kekeluargaan diantara anggota benar-benar terpelihara. Dan oleh karena itu, dibutuhkan media komunikasi yang efektif, salah satunya melalui aplikasi Whatsapp atau WA.

Aplikasi WA merupakan salah satu bentuk dari media sosial yang memiliki tujuan sebagai alternatif dalam berkomunikasi dengan menggunakan SMS. Dimana aplikasi WA ini dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan lebih dari satu pihak (Jumiatmoko, 2016). Lebih lanjut dijelaskan oleh Jumiatmoko (2016) bahwa salah satu fasilitas yang dapat mendukung aktivitas komunikasi ialah melalui grup WA. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan fasilitas grup yang disediakan oleh aplikasi WA, interaksi dapat terjalin antara lebih dari dua pihak, sehingga dapat membentuk sebuah diskusi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, salah satunya instansi, yakni komunitas Suroboyograph

Berdasarkan temuan data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dijelaskan bahwa untuk menjalin koordinasi antar sesama anggota komunitas Suroboyographi, aplikasi WA menjadi pilihan utama. Hal ini dikarenakan aplikasi WA mampu memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi, khususnya informasi yang berkaitan dengan kegiatan anggota. Adanya kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi, khususnya informasi yang berkaitan dengan kegiatan, secara tidak langsung ikut mendorong terciptanya aktivitas yang lebih efisien dan lebih efektif dalam komunikasi yang dilakukan oleh komunitas

Dijelaskan oleh Hicks & Gullet (Masmuh, 2010:74) bahwa komunikasi yang buruk merupakan salah perihal yang dapat menjadi sumber konflik antar individu dalam sebuah organisasi. Dalam temuan data, juga dijelaskan bahwa aplikasi WA memiliki peran yang cukup penting sebagai media komunikasi, yakni sebagai media untuk menjalin koordinasi ketika akan melakukan kegiatan rapat, atau menyetorkan laporan berupa foto atau video ketika pegawai sedang berada di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi WA memiliki banyak fasilitas yang dapat mendukung aktivitas komunikasi yang dijalankan di komunitas Suroboyo. Dari pengiriman pesan teks, berupa foto atau gambar, video, dan layanan telepon *by data*, semua fasilitas yang disediakan oleh aplikasi WA, dengan baik mampu digunakan secara optimal oleh setiap anggota untuk menjalin komunikasi semua anggota. Kondisi ini secara tidak langsung membantu fungsi komunikasi dalam komunitas Suroboyograph tetap berjalan dengan baik. Sebagaimana diterangkan oleh Masmuh (2010:73) bahwa dalam sebuah organisasi komunikasi memiliki fungsi, diantaranya fungsi produksi dan pengaturan, fungsi pembaharuan, fungsi pemeliharaan, fungsi tugas, fungsi perintah, dan fungsi relasional. Sebagaimana diterangkan oleh narasumber pada bagian temuan data, bahwa dalam menggunakan aplikasi WA, dapat langsung memberikan informasi berupa informasi jadwal meeting, informasi tugas yang harus dikerjakan oleh setiap anggota informasi atau berita diluar aktivitas komunitas, dan memberikan informasi mengenai sasaran dan tujuan kegiatan secara transparan melalui sebuah grup. Whats app

Dalam temuan data yang lain dapat ditemukan dari beberapa manfaat whats App bagi komunitas Suroboyograph sebagai berikut:

1. Sebagai fitur atau alat komunikasi. Salah satu manfaat Whatsapp yang sampai saat ini banyak dirasakan adalah kemudahan untuk melakukan komunikasi. Karena memang pada dasarnya saat ini komunitas Suroboyo, membutuhkan alat komunikasi yang dapat menghubungkan antar anggota.
2. Dapat digunakan untuk berbagi lokasi. Pada saat ini komunitas Suroboyograph sudah mengetahui bahwa sudah ada fitur berbagi lokasi pada Whatsapp. Dengan demikian setiap anggota komunitas Suroboyograph bisa membagikan lokasi dengan pengguna lainnya, untuk berbagai keperluan misalnya untuk menunjukkan posisinya. Dengan tujuan para anggota komunitas bisa memastikan, berapa lama dan jauh posisinya membagikan lokasi anda pada pengguna lain.
3. Media untuk saling berbagi informasi. Berbagi informasi saat ini bukanlah suatu hal yang sulit untuk ditemukan. Dengan adanya beragam jenis media sosial, termasuk Whatsapp berbagi informasi menjadi jauh lebih mudah. Jika anda membutuhkan banyak informasi menarik, biasanya pengguna Whatsapp itu sendiri akan banyak yang membagikannya menggunakan fitur story. Komunitas Suroboyograph menjadikan whats app untuk menginformasikan hasil dari karya dari anggota baik berupa fotografi maupun videografi, dengan tujuan agar anggota yang lain bisa mengetahui dan memberikan respon baik dalam bentuk masukan atau kritiikan yang membangun agar menghasilkan karya yang lebih bagus lagi.
4. Sarana untuk melakukan video call. Bukan suatu hal yang sulit jika anda ingin berkomunikasi dengan bertatapan langsung bersama lawan bicara. Saat ini fitur videocall sudah didukung oleh Whatsapp, yang mampu memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Dengan menggunakan videocall lewat whats app, setiap anggota komunitas Suroboyograph bisa berkomunikasi langsung dan kekraban antar anggota semakin erat.
5. Sarana untuk berbisnis. Komunitas Suroboyograph dalam menggunakan whats app dimanfaatkan untuk menginformasikan tentang hasil karya yang bisa diperjual belikan, hal ini akan memberikan keuntungan bagi anggota yang benar benar memanfaatkan whats app untuk berbisnis.
6. Mempelajari istilah istilah baru. Di WhatsApp terdapat berbagai macam kata-kata unik yang mungkin belum pernah tahu sebelumnya.
7. Kelebihan yang dimiliki oleh whats app, menjadi hal yang sangat dimanfaatkan oleh komunitas Suroboyograph, karena data yang sudah diinformasikan bisa disimpan, dan bisa dipakai kembali apabila dibutuhkan oleh anggota komunitas. Selain itu. Penggunaan baterai dari aplikasi ini memang dapat dipercaya untuk lebih irit ketika digunakaan.
8. Tersedia layanan pembatalan pengiriman pesan. Ketersediaan pembatalan pengiriman memang terkadang menjadi suatu hal yang dibutuhkan. Apalagi, ketika mengirimkan pesan kepada orang yang salah. Kelebihan ini sangat dimanfaatkan oleh anggota komunitas Suroboyograph, sebagai manusia yang kadang salah, maka dengan whats app ini bisa menghindari keslahan menginformasi, karena kesalahan informasi solidaritas dari komunitas Suroboyograph ini bisa terganggu.
9. Terdapat jaminan keamanan data pribadi, anggota komunitas Suroboyograph tidak merasa khawatir ketika menggunakan Whatsapp, dimana semua data pengguna akan selalu terjamin keamanannya. Jadi tidak perlu ketakutan untuk meregistrasi nomor telepon pada aplikasi ini.

Komunitas Suroboyograph yang terbentuk dari suatu hobi yang sama, yaitu foto dan video, menyatukan berbagai orang untuk berintereaksi, dan membahas tentang berbagai fotografi dan videografi. Kesenangan ini semakin kuat dalam diri setiap anggota komunitas Suruboyograph, karena sesame anggota memberikan masukan, saling sharing, bahkan kritikan yang dianggap memberikan support untuk lebih bagus berkarya.

Bagi anggota yang masih baru, merasa mendapatkan ilmu yang semakin menambah pengetahuan atau mengembangkan hobinya, berkat informasi-informasi yang diberikan oleh seniornya lewat media komunikasi whats app. Para senior anggota komunitas Suroboyograp tidak keberatan untuk berbagi ilmu pada para yunior atau pemula. Whats app dianggap yang paling tepat digunakan sebagai media komunikasi bagi komunitas Suroboyograph, yang sangat bermanfaat untuk membangun solidaritas komunitas bahkan semakin mempererat solidaritas pada komunitas Suroboyograph

## KESIMPULAN

Komunitas Suroboyograp merupakan komunitas yang aktifitasnya berkaitan dengan fotografi dan videografi. Komunitas ini dibentuk untuk mewadahi para penghobi fotografi dan videografi. Dengan komunitas ini para anggotanya bisa menyalurkan hobbinya dengan menginformasikan hasil karyanya, baik yang dipamerkan atau hanya sekedar informasi untuk diketahui anggota yang lain, dengan tujuan untuk mendapatkan respon, baik yang berupa masukan maupun kritikan yang mampu menghasilkan karya yang lebih bagus lagi.

Media komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Suroboyograph adalah media whats app, karena media ini dianggap paling mudah, dalam mengirimkan informasi yang berkaitan dengan fotografi maupun videografi. Dengan memanfaatkan whats app ini, komunitas Suroboyograph, tidak hanya dipakai untuk menginformasi tetapi dijadikan sebagai ajang silaturahmi untuk mempererat hubungan persaudaraan antar anggota, yang memperkuat solidaritas yang ada. Beberapa fitur yang terdapat di whats app sangat bermafaat bagi komunitas Suroboyograph, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil karya fotografi, videografi, pameran tentang fotografi, yang menunjukkan kebersamaan antar anggota komunitas Suroboyograph

**DAFTAR PUSTAKA**

Bungin, Burhan. 2007 . Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

BBC. (2016, 02 Februari). *Pengguna WhatsApp mencapai 1 miliar setiap bulan*. Dipeoleh 18 Mei 2017, dari <http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160202_majalah_bisnis> \_whatsapp

Christakis, Nicolas, H. Flower, James, 2009, *“Connected, Dahsyatnva Kekuatan Jejaring Sosial Mengubah Hidup Kita”* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 1981. Dimensi – dimensi komunikasi. Alumni. Bandung.

Jalaludin, Rakhmat 1998. Metode Penelitian Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyana,Deddy. 2014. Ilmu Komunikasi suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Maryani Eni, Dra., M.Si., 2011,”*Media dan Perubahan Sosial*” PT Remaja Rosda Karya, Bandung

Nasrullah, R. (2014). *Teori Dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group

Nasrullah. Rulli. 2012. *“Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber”* Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Rachmadi, F,1988, *“Informasi Dan Komunikasi”* Alumni, Bandung

Rakhmat, Jalaluddin, M.SC, 2007,*”Metode Penelitian Komunikasi”* PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

Rianto, P. (2016). Media Baru, Visi Khalayak Aktif Dan Urgensi Literasi Media. 01 No. 02, 90-96.